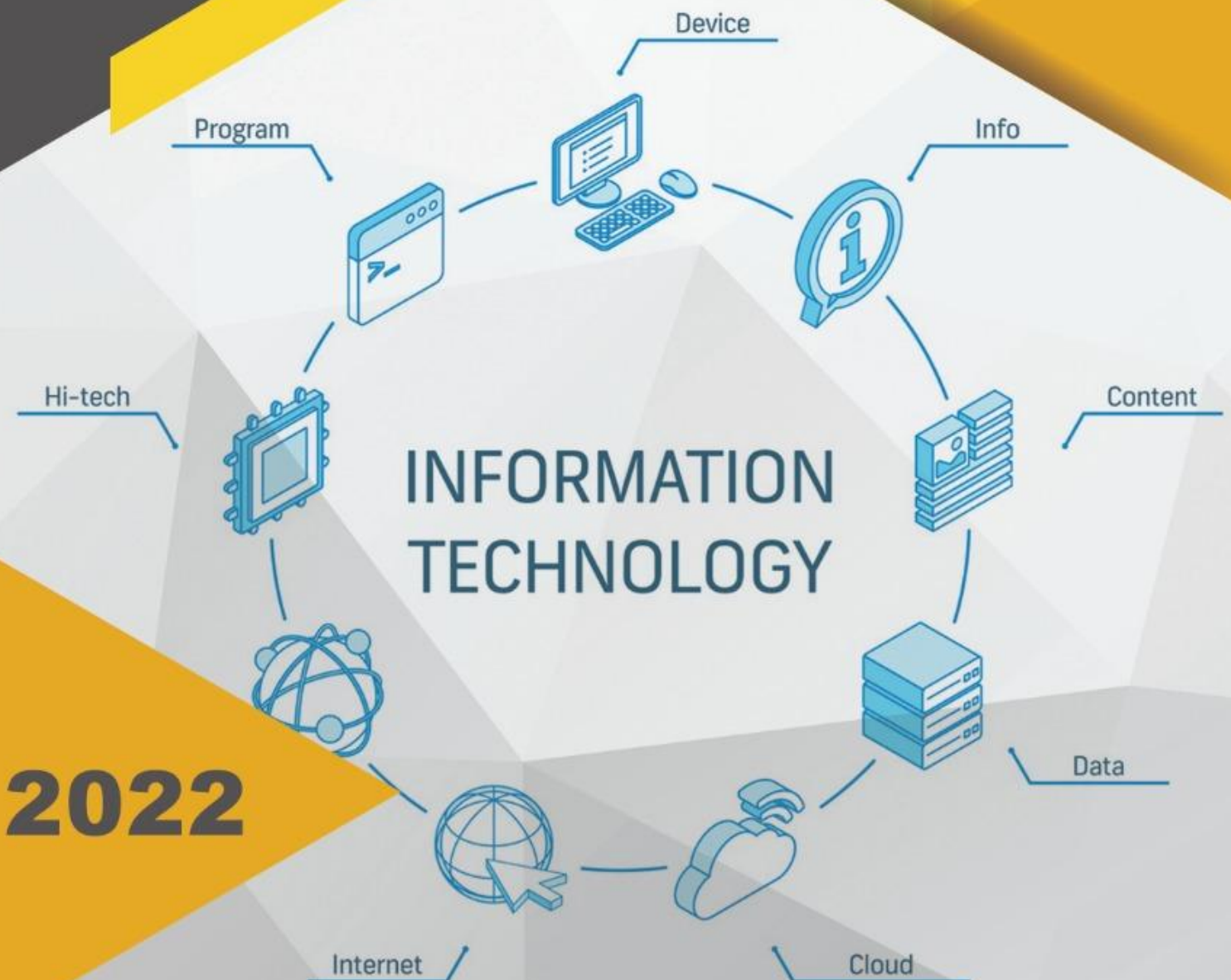


LAPORAN KINERJA PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI (PUSDATIN)



2022

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LKj) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan Kinerja juga merupakan komponen dari prinsip "good governance" yang menjadi persyaratan bagi setiap instansi, dalam upaya mewujudkan visi dan misi Lembaga yang selaras dengan visi dan misi Presiden. Sejalan dengan itu, penyusunan Laporan Kinerja Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) Tahun 2022 dimaksudkan untuk melaporkan secara transparan penggunaan seluruh sumber daya yang menjadi kewenangan Badan Standardisasi Nasional (BSN) kepada semua pihak yang berkepentingan.

Laporan Kinerja Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) Tahun 2022 merupakan Laporan Kinerja tahun ketiga Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 telah mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Surat Keputusan Sekretaris Utama BSN Nomor 22/KEP/SESTAMA/11/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan BSN, serta Rencana Strategis BSN Tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) Tahun 2022 ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat dan umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja bagi organisasi dan seluruh Unit Kerja di lingkungan BSN di masa yang akan datang.

Jakarta, 5 Januari 2023
Pusat Data dan Sistem Informasi

Slamet Aji Pamungkas

RINGKASAN EKSEKUTIF

Transformasi digital merupakan sebuah keniscayaan bagi seluruh organisasi seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sangat pesat. Sebagai sebuah organisasi yang maju, Badan Standardisasi Nasional (BSN) harus mampu beradaptasi dan memanfaatkan perkembangan TIK untuk mendukung efisiensi dan efektivitas kinerja dan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Untuk itu Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) mempunyai tanggung jawab terhadap pemanfaatan TIK di BSN.

Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) memiliki tugas melaksanakan pengelolaan sistem informasi dan tata kelola data standardisasi dan penilaian kesesuaian. Sedangkan fungsi Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) ialah:

- a. penyusunan rencana dan program pengembangan infrastruktur dan keamanan informasi, sistem informasi dan tata kelola Data di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian;
- b. pengelolaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi serta keamanan informasi; dan
- c. pengelolaan sistem informasi dan tata kelola Data di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan 4 (empat) sasaran dan 6 (enam) indikator kinerja. Sasaran dan indikator kinerja tersebut merupakan perwujudan pelaksanaan **Program Dukungan Manajemen** yang diamanatkan kepada Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin).

Berikut disajikan tabel capaian perjanjian kinerja Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) Tahun 2022 menurut Sasaran:

Tabel Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2022

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian*)
1. Meningkatnya efisiensi dan efektivitas kinerja di lingkungan BSN.	1. Nilai Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	3,99	NA	NA
2. Kerahasiaan, integritas dan ketersediaan informasi sesuai Standar Nasional	2. Tingkat kepatuhan terhadap SNI ISO/IEC 27001:2013.	100%	100%	100%
	3. Service Level Agreement.	95%	98%	103%

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian*)
Indonesia dan Internasional	4. Tingkat kepatuhan penerapan SNI ISO 20000-1	100%	100%	100%
3. Meningkatnya kualitas layanan internal Pusdatin.	5. Indeks kepuasan penerima layanan internal Pusdatin.	3,5	3.5	100 %
4. Meningkatnya kinerja pengelolaan anggaran.	6. Prosentase realisasi anggaran Pusdatin.	>= 97%	98.38 %	102%
Rata-rata capaian Tahun 2022				101 %

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Dari 6 (enam) indikator kinerja di Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) 5 indikator mencapai target, 1 (satu) indikator yaitu nilai SPBE tidak terdapat nilai karena pada tahun 2022 ternyata KemenpanRB tidak melakukan penilaian SPBE untuk BSN, karena nilai SPBE BSN pada tahun 2021 sudah mencapai nilai baik dan di atas rata-rata nilai SPBE nasional. Meskipun hampir seluruh indikator kinerja mencapai 100% namun untuk peningkatan kinerja di tahun-tahun berikutnya perlu dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan kerjasama dan kolaborasi seluruh unit kerja di BSN untuk mendukung pencapaian indikator unit dalam rangka mendukung peningkatan capaian target BSN secara keseluruhan, misalnya dalam mencapai target indeks SPBE yang merupakan salah satu faktor pendukung kesuksesan program Reformasi Birokrasi (RB) BSN.
2. Perlunya dukungan anggaran untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendukung bagi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan juga peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dalam rangka mendukung suksesnya BSN untuk mencapai target kinerja BSN yang telah ditetapkan.

Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja, pada tahun 2022 Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) mengelola pagu awal sebesar Rp. **3.989.784.000** dan pagu telah direvisi sampai di akhir tahun 2022 menjadi Rp. **3.109.061.000** dengan realisasi sebesar Rp **3.058.818.878** atau **98.38 %**.

Sebagai langkah efisiensi sumber daya pada tahun 2022 telah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Beberapa kegiatan pembangunan/ pengembangan aplikasi dilakukan secara mandiri dengan pendampingan oleh tenaga ahli dari BRIN. Contoh aplikasi yang dibangun/ dikembangkan

secara mandiri antara lain: aplikasi Sijamas, aplikasi Bangbeni, aplikasi SNI Bina UMK, aplikasi Cuti Online.

- 2) Penggunaan Pusat Data Nasional (PDN) sebagai uji coba *backup server, storage, aplikasi dan database*. PDN ini dikelola oleh Kementerian Kominfo dan dapat dimanfaatkan tanpa harus mengeluarkan biaya.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vi
I.1 LATAR BELAKANG	1
I.2 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	1
I.3 SUMBER DAYA MANUSIA	2
I.4 PERAN STRATEGIS	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
II.1 PERENCANAAN STRATEGIS	6
II.1.1 Visi dan Misi	6
II.1.2 Tujuan dan Sasaran	8
II.2 PERJANJIAN KINERJA	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
III.1 CAPAIAN KINERJA	11
III.2 CAPAIAN KEGIATAN	26
III.3 CAPAIAN DI LUAR PERJANJIAN KINERJA	26
BAB IV PENUTUP	28
LAMPIRAN 1	29
LAMPIRAN 2	30

BAB I PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) sebagai salah satu unit kerja yang ada di BSN mempunyai kewajiban untuk menyampaikan Laporan Kinerja sebagai dukungan kepada Laporan Kinerja BSN dalam rangka pertanggung jawaban pemakaian anggaran negara maupun pencapaian target yang telah ditentukan.

Setiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin), sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN).

Capaian kinerja Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) memberikan kontribusi khususnya pada kinerja Sekretariat Utama dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Sekretariat Utama dan secara keseluruhan terhadap BSN Tahun 2022.

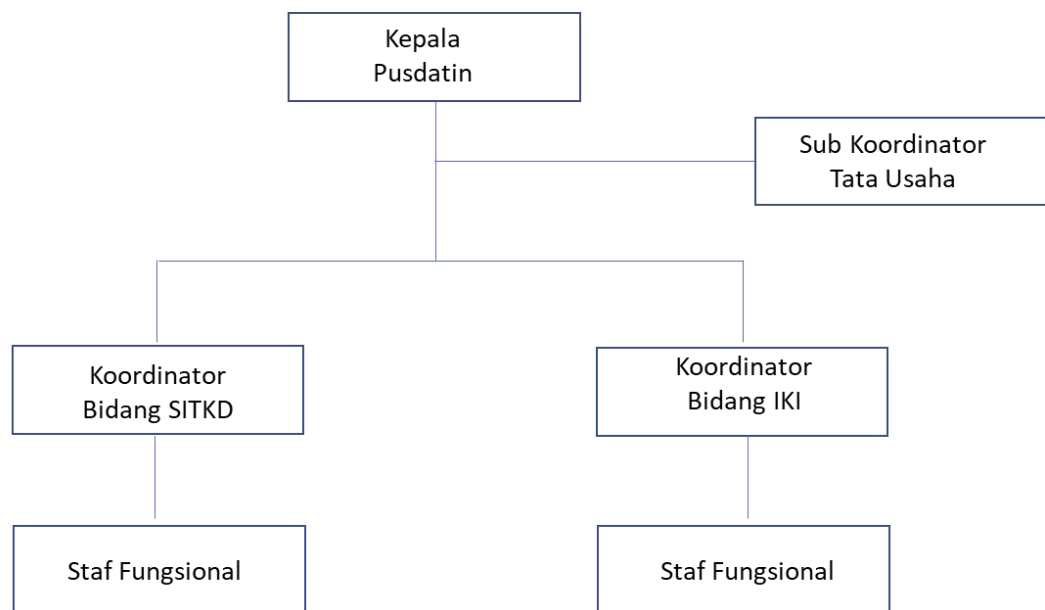
I.2 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 29 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi Nasional, tugas Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) adalah melaksanakan pengelolaan sistem informasi dan tata kelola data standardisasi dan penilaian kesesuaian.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana dan program pengembangan infrastruktur dan keamanan informasi, sistem informasi dan tata kelola Data di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian.
2. pengelolaan sistem informasi dan tata kelola Data di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian.

Struktur organisasi Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar I.1 Struktur Organisasi Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin)

I.3 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2022 Pusat Data dan Sistem Informasi memiliki personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak Dua Puluh Dua (22) orang, dengan rincian sesuai tabel berikut:

Tabel I.1
Personel ASN Pusat Data dan Sistem Informasi

No	Uraian	Jenjang Pendidikan			Jumlah Orang
		< S1	S1	S2	
1.	Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi	-	-	1	1
2.	Sistem Informasi dan Tata Kelola Data	-	9	1	10
3.	Infrastruktur dan Keamanan Informasi	1	6	2	9
4.	Tata Usaha	-	1	-	1
Jumlah		1	16	4	21

I.4 PERAN STRATEGIS

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini. Ditambah dengan perkembangan teknologi yang pesat dan peningkatan tuntutan layanan masyarakat yang semakin kritis, maka BSN harus mampu menjadi organisasi yang adaptif dan mampu memanfaatkan perkembangan teknologi secara tepat guna.

Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN, yaitu dalam pemanfaatan TIK untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja BSN, maupun dalam meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Untuk itu, sesuai dengan tugas dan fungsinya Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) telah mengidentifikasi potensi/isu strategis, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang telah dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN.

Saat ini pemerintah sedang gencar melakukan transformasi digital untuk mempercepat tercapainya Indonesia Maju yang mampu meningkatkan taraf perekonomian di Indonesia. Pusdatin tentu saja harus mampu mendukung program transformasi digital tersebut, untuk mendukung peningkatan kinerja BSN.

Tabel I.2
Potensi/Isu Strategis dan Permasalahan Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) Tabel I.2

No	POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
1.	Kemampuan ASN Sistem Informasi dan Tata Kelola Data dalam pencapaian nilai SPBE	Perlu peningkatan kompetensi ASN untuk memahami penerapan SPBE, seperti ; <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan arsitektur SPBE • Penerapan 8 sistem manajemen SPBE • Audit Teknologi Informasi • Konektifitas aplikasi sistem informasi BSN dengan aplikasi sistem informasi K/L/D • Penerapan aplikasi umum berbagi pakai 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan program dan alokasi anggaran pelatihan • Pelatihan mandiri • Penyusunan ulang IT Masterplan BSN menjadi arsitektur SPBE BSN • melakukan kerjasama dengan K/L/D dalam Konektifitas aplikasi sistem informasi BSN dengan aplikasi sistem informasi K/L/D
2.	Pengelolaan Aplikasi Sistem Informasi dalam menjaga aplikasi tetap berfungsi (<i>down time</i> tetap terkendali)	<ul style="list-style-type: none"> • Intensitas serangan pihak luar untuk melakukan kerusakan terhadap Terdapat beberapa sistem informasi milik BSN 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencadangan data secara konsisten • Menggunakan firewall • Memasang secure socket layer (ssl) pada setiap aplikasi • Melakukan pembaharuan software aplikasi • Mendukung terbentuknya <i>Computer Insident Security Response Team</i> (CISRT)

No	POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
3.	Pengetahuan tentang Keamanan Informasi	konsistensi dalam penerapan sistem manajemen keamanan informasi	Mendorong penerapan aplikasi e-SMKI sebagai alat perekam aktifitas penerapan SMKI
4.	Pengetahuan tentang layanan manajemen teknologi informasi	Duplikasi prosedur kerja dengan SMKI	Pemetaan prosedur kerja yang beririsan dengan prosedur kerja SMKI
5.	Pengelolaan data	<ul style="list-style-type: none"> Kurang memahami penyajian data menjadi informasi yang memiliki nilai 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun program pelatihan pengelolaan data dan pelatihan penyajian informasi Penyajian data secara teratur dan optimal

BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

II.1.1 VISI DAN MISI

Badan Standardisasi Nasional (BSN) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari satu kesatuan pemerintah Republik Indonesia yang harus bekerja secara bersama-sama dan saling bersinergi dengan seluruh Kementerian/Lembaga sesuai dengan tanggung jawab, tugas dan kewenangannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bawah kepemimpinan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia dalam mewujudkan visi Presiden Republik Indonesia yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia, Kementerian/Lembaga (K/L) hanya memiliki 1 (satu) visi, yaitu visi Presiden Republik Indonesia 2020-2024 yaitu **“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**. Hal ini berarti bahwa visi BSN harus selaras dengan visi Presiden Republik Indonesia, sehingga visi BSN sebagaimana yang tertuang dalam Renstra BSN Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

VISI

“Badan Standardisasi Nasional yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”

Secara umum, visi ini bermakna bahwa 5 (lima) tahun ke depan, semua upaya strategis yang dilakukan BSN harus bermuara untuk menggerakkan sektor pembangunan nasional melalui penerapan standardisasi dan penilaian kesesuaian secara komprehensif dan terintegrasi untuk menciptakan produk Indonesia terstandardisasi nasional dan berdaya saing global sehingga dapat turut serta dalam mewujudkan Indonesia yang maju dan mandiri.

Presiden Republik Indonesia memiliki 9 (sembilan) misi yang dikenal dengan Nawacita Kedua yang harus dilakukan dalam pembangunan Indonesia 5 (lima) tahun (2020-2024) yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Memajukan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Dalam konteks standarisasi dan penilaian kesesuaian, BSN berkontribusi secara langsung terhadap misi nomor 2, yaitu Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing. Oleh karena itu, misi Badan Standardisasi Nasional yang tertuang dalam Renstra BSN Tahun 2020-2024 yaitu:

MISI

“Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing melalui Pengelolaan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian”

Pengelolaan standarisasi dan penilaian kesesuaian ini meliputi tahapan:

1. Mengembangkan Standar Nasional Indonesia yang berkualitas dan responsif terhadap perubahan,
2. Menyelenggarakan tata kelola penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) secara komprehensif dan menyeluruh,
3. Mengelola sistem akreditasi Lembaga Penilaian Kesesuaian dengan berorientasi pada kompetensi, konsistensi dan imparialitas serta keberterimaan global.
4. Mengelola standar nasional satuan ukuran untuk menjamin ketertelusuran pengukuran nasional ke Sistem Internasional.
5. Mengelola sumber daya manusia di bidang standarisasi dan penilaian kesesuaian berbasis modal manusia.
6. Menerapkan reformasi birokrasi BSN sesuai roadmap reformasi birokrasi nasional.

II.1.2 TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Tujuan yang dirumuskan berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Tujuan Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) mengacu pada tujuan pada Renstra Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) Tahun 2020-2024 yang telah selaras dengan Renstra BSN 2020-2024 adalah sebagai berikut:

TUJUAN

Tujuan	Indikator Tujuan
Terwujudnya produk Indonesia terstandarisasi nasional dan berdaya saing global	<ol style="list-style-type: none">1. Indeks ketersediaan Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk produk Indonesia sesuai kepentingan nasional, dengan target sd 2024 sebesar 70%.2. Indeks kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) bidang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), dengan target sd 2024 sebesar 70%.3. Nilai reformasi birokrasi BSN, dengan target sd 2024 sebesar 87 (nilai).

Sasaran disini merupakan sasaran di lingkungan Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) selaku Unit Pendukung di lingkungan BSN. Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja,

ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja *outcome*.

Sasaran Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) mengacu pada sasaran yang tertuang dalam Renstra Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) Tahun 2020-2024 dan Indikator Kinerja Utama (IKU) di lingkungan BSN adalah sebagai berikut:

SASARAN

Sasaran Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) sesuai Renstra Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) Tahun 2020-2024 dan IKU di lingkungan BSN terkait Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin)

Sasaran	Indikator Kinerja
1. Meningkatnya efisiensi dan efektivitas kinerja di lingkungan BSN.	1. Nilai Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
2. Kerahasiaan, integritas dan ketersediaan informasi sesuai Standar Nasional Indonesia dan Internasional.	2. Tingkat kepatuhan terhadap SNI ISO/IEC 27001:2013. 3. Service Level Agreement. 4. Tingkat kepatuhan penerapan SNI ISO 20000-1
3. Meningkatnya kualitas layanan internal Pusdatin.	5. Indeks kepuasan penerima layanan internal Pusdatin.
4. Meningkatnya kinerja pengelolaan anggaran.	6. Persentase realisasi anggaran Pusdatin.

II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan Pernyataan Kinerja atau Perjanjian Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Berikut adalah Perjanjian Kinerja Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) Tahun 2022 yang telah selaras dengan IKU di lingkungan BSN

terkait Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target.

Tabel II.1
Perjanjian Kinerja Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) Tahun 2022

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1. Meningkatnya efisiensi dan efektivitas kinerja di lingkungan BSN.	1. Nilai Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	3,99
2. Kerahasiaan, integritas dan ketersediaan informasi sesuai Standar Nasional Indonesia dan Internasional.	2. Tingkat kepatuhan terhadap SNI ISO/IEC 27001:2013.	100%
	3. Service Level Agreement.	95%
	4. Tingkat kepatuhan penerapan SNI ISO 20000-1	100%
3. Meningkatnya kualitas layanan internal Pusdatin.	5. Indeks kepuasan penerima layanan internal Pusdatin.	3,5
4. Meningkatnya kinerja pengelolaan anggaran.	6. Prosentase realisasi anggaran Pusdatin.	>= 97%
Rata-rata capaian Tahun 2022		

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) pada tahun 2021 menetapkan sebanyak 4 (empat) sasaran dimana setiap sasaran memiliki indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya.


Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) melaksanakan :

- 1 (satu) kegiatan dalam 1 (satu) program.

Adapun keseluruhan program dan kegiatan tersebut termasuk RO (Rincian Output) yang dihasilkan adalah Program Dukungan Manajemen melalui Kegiatan Peningkatan Data dan Sistem Informasi Sistem Penilaian Kesesuaian yang terdiri dari:

- Sistem Informasi Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian
- Sistem Informasi Pendukung Internal

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

 Akuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya, Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) Tahun 2021.

III.1 CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Untuk mewujudkan visi dan misi Lembaga yang mendukung visi dan misi presiden, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target yang terkait Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) yang direncanakan dalam Tahun 2022 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.1

Pencapaian Kinerja Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) Tahun 2022

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian *)
1. Meningkatnya efisiensi dan efektivitas kinerja di lingkungan BSN.	1. Nilai Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	3,99	NA	NA
2. Kerahasiaan, integritas dan ketersediaan informasi sesuai Standar Nasional Indonesia dan Internasional.	2. Tingkat kepatuhan terhadap SNI ISO/IEC 27001:2013.	100%	100%	100%
	3. Service Level Agreement.	95%	98%	103%
	4. Tingkat kepatuhan penerapan SNI ISO 20000-1	100%	100%	100%
3. Meningkatnya kualitas layanan internal Pusdatin.	5. Indeks kepuasan penerima layanan internal Pusdatin.	3,5	3.5	100 %
4. Meningkatnya kinerja pengelolaan anggaran.	6. Prosentase realisasi anggaran Pusdatin.	>= 97%	99.88 %	103 %
Rata-rata capaian Tahun 2022				101 %

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pencapaian kinerja tersebut dijelaskan sebagai berikut.

**SASARAN
1****Meningkatnya efisiensi dan efektivitas kinerja di lingkungan BSN.****Tabel III.2
Capaian Kinerja Sasaran 1**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	Capaian 2022			Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif)	
		2021	Target	Realiasi	% *)	Target 2024	% capaian
1. Nilai Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Nilai	3,35	3,99	NA	NA	3,99	NA

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Nilai Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Nilai Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 100%. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 1, yaitu Nilai Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), dimana untuk tahun 2022 ditargetkan nilai 3,99 namun ternyata pada tahun 2022 KemenpanRB tidak melakukan penilaian SPBE untuk BSN, karena nilai SPBE BSN pada tahun 2021 sudah mencapai nilai baik dan di atas rata-rata nilai SPBE nasional.

Beberapa hal yang dapat disampaikan terkait pencapaian target indikator kinerja Nilai Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), ialah sebagai berikut:

1. Pencapaian target nilai SPBE didukung dengan penerapan SNI khususnya yang berhubungan dengan TIK. Penerapan SNI pada SPBE memberikan kemudahan dalam memenuhi persyaratan dan penilaian SPBE. Hal ini juga diakui oleh KemenpanRB sebagai instansi pembina PSBE dengan memberikan kepercayaan kepada BSN untuk menjadi instruktur nasional pada bimtek Manajemen Risiko SPBE.
2. Pencapaian target nilai SPBE merupakan hasil kolaborasi seluruh unit kerja di BSN. Tanpa kerjasama dan kolaborasi seluruh unit kerja di BSN, akan sulit mencapai target nilai SPBE.

3. Dalam usaha mencapai target nilai SPBE, maka langkah-langkah yang dilakukan ialah:
 - a. Membentuk tim untuk pencapaian nilai SPBE dan membagi tugas untuk masing-masing anggota tim.
 - b. Mempelajari petunjuk teknis dan pedoman SPBE yang dikeluarkan oleh KemenpanRB.
 - c. Menyusun dokumen sebagai pendukung pengajuan nilai SPBE.
 - d. Mengisikan penilaian mandiri pada aplikasi SPBE yang disediakan oleh KemenpanRB.

**SASARAN
2**

Kerahasiaan, integritas dan ketersediaan informasi sesuai dengan Standar Nasional Indonesia dan Internasional.

**Tabel III.3
Capaian Kinerja Sasaran 2022**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	Capaian 2022			Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif)	
		2020	Target	Realiasi	% *)	Target 2024	% capaian
1. Tingkat kepatuhan terhadap SNI ISO/IEC 27001.	%	100	100	100	100	100%	100
2. Service Level Agreement.	%	100	98	95	98,1	103%	95
3. Tingkat kepatuhan penerapan SNI ISO 20000-1	%	100	100	100	100	100%	100

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Kerahasiaan, integritas dan ketersediaan informasi sesuai Standar Nasional Indonesia dan Internasional terdiri dari tiga (3) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 100%. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 2, indikator Tingkat kepatuhan terhadap SNI ISO/IEC 27001 tercapai 100%, indikator service level agreement tercapai 103%, dan indikator tingkat kepatuhan penerapan SNI ISO 20000-1 tercapai 100%.

1) Tingkat kepatuhan terhadap SNI ISO/IEC 27001

Untuk mendukung penerapan SNI ISO/IEC 27001 : 2013, rumpun fungsi Sistem Informasi dan Tata kelola Data melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menerapkan dokumen kerja, termasuk pemantauan, pengukuran dan evaluasi persyaratan
- b. Melakukan evaluasi dokumen kerja
- c. Menyiapkan bahan audit internal
- d. Melakukan audit internal
- e. Menyiapkan bahan dan personil untuk audit penilikan dari LS SMKI

Tahun 2021, Pusdatin BSN berhasil mempertahankan sertifikasi SNI ISO/IEC 27001 SMKI, dengan demikian Tingkat kepatuhan terhadap SNI ISO/IEC 27001:2013 tercapai 100 %.

Sebagai tambahan penjelasan terkait capaian tersebut di atas, maka dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- Target capaian tingkat kepatuhan penerapan SNI ISO/IEC 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi pada tahun 2022 ini sama dengan target di tahun 2021 yaitu 100%, begitu juga dengan realisasinya juga tercapai 100% pada tahun 2021 dan 2022. Realisasi ini didapat dari implementasi penerapan SMKI di BSN serta pengakuan penerapan oleh Lembaga Sertifikasi berupa sertifikat SMKI. Peningkatan yang terjadi dari tahun sebelumnya adalah ruang lingkup sertifikasi yang awalnya lingkup Pusdatin, di tahun 2022 ini diperluas lingkungnya menjadi seluruh organisasi yaitu Badan Standardisasi Nasional.
- Realisasi tahun ini bila dibandingkan dengan target yang terdapat di Renstra s/d 2024 optimis dapat di pertahankan dan dicapai. Dengan mekanisme survilen ataupun resertifikasi system manajemen terintegrasi BSN oleh Lembaga Sertifikasi independent dibawah skema KAN.

- Komitmen top manajemen BSN serta siklus PDCA untuk perbaikan berkelanjutan di unit kerja dapat memastikan keberhasilan target s/d 2024 dapat tercapai 100% untuk kepatuhan penerapan SNI ISO/IEC 27001 dengan ruang lingkup organisasi BSN.

2) Service Level Agreement.

Salah satu janji Pusat data dan Sistem Informasi adalah memberikan *Service level agreement (SLA)* sebesar 95%, artinya Pusat data dan Sistem Informasi menjamin bahwa aplikasi sistem informasi dan layanan internet akan jalan selama 347 hari dalam setahun tanpa mati atau hanya diijinkan mati selama 18 hari dalam setahun (secara kumulatif). SLA ini merupakan gabungan layanan dari Kelompok Fungsi Sistem Informasi dan Tata Kelola Data (SITKD) dan Kelompok Fungsi Infrastruktur dan Keamanan Informasi (IKI). SLA dilakukan dengan menghitung downtime atau waktu berhenti aplikasi sistem informasi dengan ketentuan sebagai berikut :

- Aplikasi berhenti melayani dalam hal terjadi kerusakan/error pada aplikasi dan atau data base.
- Sedangkan dalam hal aplikasi berhenti melayani akibat koneksi terputus dan atau internet terputus dan atau aliran listrik terputus tidak dihitung sebagai down time Kelompok Fungsi Sistem Informasi dan Tata Kelola Data.
- Laporan downtime ini dibuat untuk dapat mengukur kinerja pelayanan bidang IKI kepada seluruh usernya, laporan ini dibuat per caturwulan dengan pemantauan setiap hari baik secara otomatis maupun pemantauan manual oleh operator.
- Laporan topology jaringan TI ini dibuat dalam rangka memonitor, melihara dan merekomendasikan pengadaan perangkat pendukung jaringan TI di BSN. Topology jaringan juga merupakan acuan awal infrastruktur TI untuk desain keamanan. Laporan ini dibuat empat bulan sekali , akan tetapi pengawasan dan pencatatannya dilakukan sebulan sekali.

Perhitungan *service level agreement* dilakukan dengan menggunakan aplikasi *uptime robot*, yaitu sebuah aplikasi yang digunakan untuk memantau masa tidak dapat diaksesnya (*downtime*) sebuah aplikasi system informasi. Masa down time dihitung mulai tidak dapat diaksesnya sebuah

aplikasi system informasi hingga kembali dapat diakses. Satuan waktu yang digunakan adalah menit. Detail *Down Time* aplikasi Tahun 2022 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel III.4
Realisasi Down Time Tahun 2022

No	Nama Aplikasi	Data Downtime												Total	Prosentase downtime
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
1	Akses SISPK	80	383	967	595	248	343	686	0	1106	0	2504	322	7234	98.624%
2	Akses SNI	417	385	973	32	455	353	0	1	1106	124	229	31	4106	99.219%
3	Bang Beni	91	389	976	88	243	355	0	0	1108	16	193	89	3548	99.325%
4	Bina UMK	0	404	968	184	250	342	0	0	0	93	221	0	2462	99.532%
5	BSN Web	181	404	969	464	229	434	758	0	1101	31	222	75	4868	99.074%
6	Bulan Mutu Nasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100.000%
7	Cloud	0	563	971	157	1529	215	0	265	1196	37	513	2610	8056	98.467%
8	Dahara	0	404	974	0	0	355	0	2	1110	155	213	71	3284	99.375%
9	Dashboar d Digital	0	384	982	385	0	0	0	0	0	0	0	0	1751	99.667%
10	Diklat	144	385	976	456	1278	342	0	916	1104	12	193	89	5895	98.878%
11	Direktori LPK	0	408	999	479	1276	343	0	40	1109	11	188	90	4943	99.060%
12	e-Komtek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36	0	87	123	99.977%

No	Nama Aplikasi	Data Downtime												Total	Prosentase downtime
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
13	e-Learning	131	425	972	368	0	353	0	0	1079	9	215	87	3639	99.308%
14	e-Performance	119	404	970	0	1296	353	0	163	1104	12	211	3	4635	99.118%
15	e-Sign	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	0	0	16	99.997%
16	E-Sign API	0	0	19	0	2	27	0	0	0	16	16	4	84	99.984%
17	e-Tap	131	404	988	482	1292	343	0	1100	1100	130	302	103	6375	98.787%
18	e-Ticketing	0	0	0	0	0	0	0	0	1100	108	392	139	1739	99.669%
19	Hadir	0	405	956	384	384	355	0	0	1094	141	236	100	4055	99.229%
20	IIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	72	228	91	391	99.926%
21	Intranet	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100.000%
22	JDIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100.000%
23	Jurnal Instrumen-tasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	79	604	297	980	99.814%
24	Jurnal Instrumen-tasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	79	604	297	980	99.814%
25	Jurnal Standardisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	244	61	305	99.942%
26	KAN	147	384	967	32	253	356	0	7	1348	157	172	171	3994	99.240%

No	Nama Aplikasi	Data Downtime												Total	Prosentase downtime
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
27	KANMIS	105	407	967	298	415	353	0	0	1112	44	183	86	3970	99.245%
28	KANMIS New	0	384	0	0	253	356	0	7	1348	44	281	169	2842	99.459%
29	Kompetisi Standar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	53	14	0	67	99.987%
30	LIPS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100.000%
31	LoginKu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	80	410	79	569	99.892%
32	Pembimbingan SNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	157	281	98	536	99.898%
33	Perpustakaan	118	381	976	0	248	353	0	0	1069	112	204	92	3553	99.324%
34	PESTA	198	404	972	607	0	446	758	161	1103	150	289	93	5181	99.014%
35	Peta LPK	0	0	0	0	278	0	0	0	0	0	0	0	278	99.947%
36	Pokja RB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	41	274	95	410	99.922%
37	PPID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	15	0	45	99.991%
38	PPIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	418	123	559	99.894%
39	Sijamas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	119	270	96	485	99.908%
40	Sim Kinerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100.000%

No	Nama Aplikasi	Data Downtime												Total	Prosentase downtime
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
41	SIMASAD I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	206	455	133	794	99.849%
42	Sipakar	116	438	1024	0	418	341	0	16	1111	130	236	107	3937	99.251%
43	SISPK	0	0	0	0	0	0	0	1678	6480	3547	3671	2806	18182	96.541%
44	SNI Corner	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	365	95	475	99.910%
45	SPARTA	430	401	1007	337	245	355	0	0	1098	430	335	3	4641	99.117%
46	SRIKANDI	0	0	0	0	0	0	0	4	0	237	1	0	242	99.954%
47	TBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100.000%
48	Uji Lab Covid	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36	266	88	390	99.926%
49	WBS	0	404	967	282	1293	353	0	892	1102	38	239	83	5653	98.924%
50	Webmail	82	403	967	69	243	340	0	0	1101	35	155	95	3490	99.336%

Tabel III.5
Capaian Down Time

	Tahun 2021			Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Down Time Aplikasi	95 %	99.66 %	104,9 %	95 %	99.51	104,7 %

Secara keseluruhan terjadi penurunan capaian sebesar 0,2 % dari tahun 2021, namun hal tersebut masih dapat diterima dikarenakan masih diatas target yang ditetapkan. Penurunan terjadi

3) Tingkat kepatuhan penerapan SNI ISO 20000-1

PUSDATIN BSN telah menerapkan SNI ISO/IEC 20000-1 Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi sejak tahun 2020. Untuk memudahkan dalam penerapannya, Pusdatin BSN mengembangkan aplikasi layanan secara online melalui aplikasi e-ticketing. Khusus untuk layanan data, PUSDATIN memberikannya dalam bentuk:

- a. Aplikasi Dashboard Standar dan Penilaian Kesesuaian untuk informasi data terkini dari beberapa aplikasi yang dimiliki BSN
- b. Penarikan data dari database
- c. Penyajian data statistic SNI pada website BSN. Penyajian statistic ini dilakukan rutin setiap bulan, sehingga terdapat 12 dokumen penyajian data SNI

Bidang Infrastruktur dan Keamanan Informasi telah melakukan kajian penerapan SNI ISO/IEC 20000-1 Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi dengan hasil sebagai berikut:

- Personel membutuhkan pelatihan Pemahaman SNI ISO 20000-1 Sistem Manajemen Layanan Teknologi, Pemahaman SNI ISO 20000-2 Panduan Penerapan Sistem Manajemen Layanan Teknologi, Penyusunan dokumentasi SNI ISO 20000 series dan Auditor SNI ISO 20000-1
- Mengidentifikasi layanan yang dilakukan oleh Pusat data dan Sistem Informasi, yaitu :
 - Layanan akses teleworking

- Layanan instalasi perangkat lunak
- Layanan pengelolaan server penyimpanan mandiri
- Layanan email
- Layanan Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi
- Layanan Perbaikan Aplikasi Sistem informasi standar dan penilaian kesesuaian
- Layanan perbaikan perangkat lunak peralatan TIK (PC/Laptop)
- Layanan permohonan dan penyajian data dan informasi
- Layanan penyelenggaraan *Video Conference*
- Layanan pengelolaan informasi melalui web site
- Layanan penyambungan koneksi LAN & Wifi
- Mengidentifikasi dokumen yang harus disusun
Meningat Pusat data dan Sistem Informasi menerapkan SNI ISO/IEC 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi, maka telah dilakukan identifikasi pemisahan dokumen antara SNI ISO/IEC 27001 dengan SNI ISO/IEC 20000-1.

Sebagai tambahan penjelasan terkait capaian tersebut di atas, maka dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- Target capaian tingkat kepatuhan penerapan SNI ISO/IEC 20000-1 Sistem Manajemen Layanan TI pada tahun 2022 ini sama dengan target di tahun 2021 yaitu 100%, begitu juga dengan realisasinya juga tercapai 100% pada tahun 2021 dan 2022. Realisasi ini didapat dan diukur dengan pemanfaat aplikasi e-ticketing untuk mendukung 11 layanan TI tersebut diatas. Pembuatan dan penerapan Prosedur , Instruksi Kerja serta form guna mendukung layanan TI sesuai dengan standar SNI ISO/IEC 20000-1.
- Realisasi tahun ini bila dibandingkan dengan target yang terdapat di Renstra s/d 2024 optimis dapat di pertahankan dan dicapai oleh Pusdatin.
- Komitmen top manajemen Pusdatin serta siklus PDCA untuk perbaikan berkelanjutan di unit kerja dapat memastikan keberhasilan target s/d 2024 dapat tercapai 100% untuk

kepatuhan penerapan SNI ISO/IEC 20000-1 pada ruang lingkup Pusdatin. BSN menunggu Lembaga Sertifikasi yang telah diakreditasi oleh KAN untuk skema ini sehingga memperkuat pengakuan atas penerapan dan kepatuhan SNI ISO/IEC 20000-1 oleh pihak eksternal

**SASARAN
3**

Meningkatnya kualitas layanan internal Pusdatin.

**Tabel III.6
Capaian Kinerja Sasaran 3**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	Capaian 2022			Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif)	
		2021	Target	Realiasi	% *)	Target 2024	% capaian
Survei tingkat kepuasan layanan internal BSN.	Nilai	3,4	3,5	3,5	100%	3,5	100 %

Pusdatin bertanggung jawab terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi bagi peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja BSN dan juga kualitas layanan kepada masyarakat. Untuk mendapatkan gambaran indeks tingkat kepuasan layanan internal BSN, maka telah dilakukan survei yang menghasilkan nilai rata-rata 100%.

Sebagai tambahan penjelasan terhadap capaian di atas, maka bisa disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- Capaian pada tahun 2021 ialah sebesar 3,4 di mana capaian tersebut masih berada di bawah target yang ditentukan. Untuk tahun 2022 sudah tercapai nilai seperti target yang ditentukan, yaitu sebesar 3,5.

- Pencapaian target tahun 2022 diperoleh setelah melakukan evaluasi terhadap kekurangan dan kelayakan tahun 2021 yang mengakibatkan tidak tercapainya target yang ditentukan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar perbaikan untuk tahun 2022.

**SASARAN
4**

Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran

**Tabel III.7
Capaian Kinerja Sasaran 4**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	Capaian 2022			Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif)	
		2020	Target	Realisasi	% *)	Target 2024	% capaian
5. Persentase realisasi anggaran Pusat Data dan Sistem Informasi	%	99.43%	≥ 97%	99,88%	102.8%	≥ 97%	≥ 102.5%

Untuk mengukur terwujudnya sasaran meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran menggunakan indikator kinerja persentase realisasi anggaran Pusat Data dan Sistem Informasi, Persentase realisasi anggaran Pusat Data dan Sistem Informasi ini merupakan indikator kinerja yang ditambahkan di setiap unit eselon II di lingkungan BSN dalam memastikan ketercapaian realisasi anggaran BSN (lembaga) pada tahun 2022, walaupun belum sepenuhnya relevan dan cukup untuk mengukur ketercapaian sasaran. Sasaran dan indikator kinerja ini selanjutnya akan menjadi bahan review pada tahun 2023.

Capaian kinerja untuk indikator kinerja ini sebesar 102.5%. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 4.

5. Persentase Realisasi Anggaran Pusat Data dan Sistem Informasi

Untuk mendukung kinerja yang diperjanjikan telah disusun Rincian Output (RO) kegiatan di Pusat Data dan Sistem Informasi, dengan besaran alokasi anggarannya. Anggaran yang telah dialokasikan pada setiap RO diharapkan dapat dioptimalkan untuk pencapaian target RO sesuai yang direncanakan. Formula pengukuran capaian persentase realisasi anggaran adalah dengan membandingkan realisasi anggaran dengan pagu anggaran yang tersedia di kali 100%.

Realisasi anggaran Pusat Data dan Sistem Informasi adalah sebesar Rp 2.465.015.354 dari pagu akhir sebesar Rp 2.467.968.000 setelah empat kali dilakukan refocusing anggaran. Pencapaian realisasi anggaran ini telah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 99,55% atau dengan persentase capaian sebesar 102,8%.

Realisasi pada tahun 2022 ini melebihi dari target diperjanjikan/mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan Pusat Data dan Sistem Informasi mampu memanfaatkan secara maksimal teknologi informasi yang dimiliki untuk mendukung kinerja, serta memaksimalkan anggaran yang telah disesuaikan untuk refocusing tanpa adanya penurunan output dan kinerja yang sudah ditetapkan.

Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran di tahun 2021 yang sebesar 99.88%, di mana realisasi anggaran di tahun 2022 sebesar 98.42%, terjadi penurunan realisasi anggaran sebesar 0.9% yang disebabkan karena adanya kegiatan yang diblokir, di mana kegiatannya tidak boleh dilaksanakan tapi harus digeser ke kegiatan lain yang mengakibatkan adanya kebutuhan untuk memaksimalkan serapan di akhir semester 2022.

III.2 CAPAIAN KEGIATAN

Pencapaian kinerja Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) tidak lepas dari capaian Rincian Output (RO) di Unit Kerja. Adapun realisasi dari RO disampaikan sebagai berikut:

Tabel III.8
Capaian Rincian Output (RO)
Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) TA. 2022

Dalam rupiah

Kode	Kegiatan/KRO/RO	2022		%
		Target	Realisasi	
3556	Sistem Informasi Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	260.911.000	260.869.000	99.98
3556	Sistem Informasi Pendukung Internal	2.207.057.000	2.204.146.354	99.86
	Jumlah	2.467.968.000	2.465.015.354	99.88

III.3 CAPAIAN DI LUAR PERJANJIAN KINERJA

Selain capaian sesuai dengan yang tertera dalam Perjanjian Kinerja, Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) juga melakukan berbagai hal dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran organisasi, antara lain:

1. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam penerapan dan sertifikasi beberapa SNI terkait teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), antara lain:
 - a. Kerjasama dengan Pusdatin Kemenparekraf untuk audit TIK berbasis SNI ISO/IEC 27001:2013 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi).
 - b. Kerjasama dengan Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya dalam penerapan SNI ISO 20000-1 (Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi).

Berdasarkan DIPA induk BSN Nomor SP DIPA-084.01.1.613104/2022 tanggal 17 November 2021, pagu awal Pusat Data dan Sistem Informasi TA. 2022 adalah sebesar Rp 3.989.784.000 dan telah direvisi sampai dengan akhir Desember 2022 sehingga pagu menjadi Rp 3.109.061.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.058.818.878 atau 98.42 %.

Pagu dan realisasi anggaran Pusat Data dan Sistem Informasi TA. 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.9
Pagu dan Realisasi Anggaran
Pusat Data dan Sistem Informasi TA. 2022

Dalam rupiah

Kode	Kegiatan/KRO/RO	2022		%
		Target	Realisasi	
3556	Peningkatan Data dan Informasi			
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal			
963	Layanan Data dan Informasi	3.109.061.000	3.058.818.878	98.42

Analisa Sumber Daya

Dengan keterbatasan sumber daya, maka pada tahun 2022 Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) telah melakukan efisiensi sumber daya antara lain:

1. Pemanfaatan Pusat Data Nasional (PDN) sebagai *backup data center* mempunyai andil efisiensi, karena PDN yang dikelola oleh Kementerian Kominfo bisa digunakan tanpa biaya.
2. Selama masa pandemi Covid-19, pelaksanaan rapat dilakukan secara online, sehingga mengurangi pengeluaran untuk biaya konsumsi rapat tanpa mengurangi kualitas hasil rapat.
3. Beberapa aplikasi di internal BSN dikembangkan oleh programmer internal Pusdatin, sehingga mengalami efisiensi terhadap anggaran membayar programmer di luar BSN.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) Tahun 2022 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) Tahun 2021 dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) Tahun 2022, sebagian seluruh kinerja kegiatan telah terlaksana sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2022 meskipun terjadi pemotongan anggaran untuk penanganan Covid 19. Akan tetapi untuk lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pekerjaan pada tahun berikutnya (2023), perlu dipertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan kompetensi SDM di Pusdatin melalui pelatihan-pelatihan untuk mendukung keberhasilan pencapaian target di Pusdatin maupun BSN.
2. Perlunya sosialisasi lebih instens terkait beberapa standar yang diterapkan untuk mendukung implementasi SPBE di BSN, misalnya: SNI ISO/IEC 27001:2013, SNI ISO 20000-1 dan lain-lain.

LAMPIRAN 1

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI
BADAN STANDARDISASI NASIONAL

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1 Meningkatnya efisiensi dan efektivitas kinerja di lingkungan BSN	1 Nilai Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	3,99 Nilai
2 Kerahasiaan, Integritas dan Ketersediaan Informasi sesuai Standar Nasional Indonesia dan internasional	2 Tingkat kepatuhan terhadap SNI ISO/IEC 27001	100 %
	3 Service Level Agreement	95 %
	4 Tingkat kepatuhan penerapan SNI ISO 20000-1	100 %
3 Meningkatnya kualitas layanan internal Pusdatin	5 Indeks kepuasan penerima layanan internal Pusdatin	3,5 Nilai
4 Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran	6 Persentase realisasi anggaran Pusat Data dan Sistem Informasi	≥97 %

Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1 Peningkatan Data dan Sistem Informasi	3.989.784.000

Pihak Kedua



Kukuh S. Achmad

Jakarta, 28 Desember 2021

Pihak Pertama



Slamet Aji Pamungkas


LAMPIRAN 2

Bukti audit report dari auditor Ekternal yang menyatakan bahwa organisasi (BSN) direkomendasikan untuk mendapatkan sertifikasi SNI ISO/IEC 27001:2013.

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

Attachment(s)

<input checked="" type="checkbox"/>	Non Conformity Report (NCR)
<input type="checkbox"/>	Scoring Table
<input type="checkbox"/>	General Sampling Report
<input type="checkbox"/>	Others:

Scheme	Conclusion	Signature	
		Audit Team Leader	Organization Representative
ISO9001:2015	 (Name) : Vico Delta Frihannedy (Date) : 25 November 2022 (Name) : (Date) : 25 November 2022
ISO 27001:2013	Dari hasil audit stage 2 diterbitkan temuan minor. Organisasi direkomendasikan untuk mendapatkan Sertifikasi ISO 27001:2013 setelah organisasi menindaklanjuti temuan tersebut.	 (Name) : Vico Delta Frihannedy (Date) : 25 November 2022 (Name) : (Date) : 25 November 2022
ISO 37001:2016	 (Name) : Vico Delta Frihannedy (Date) : 25 November 2022 (Name) : (Date) : 25 November 2022

Written response of Non conformity(s) will be submitted to Sucofindo ICS on _____
(Applied when Non Conformity(s) identified only)s

Foto-foto kegiatan pelaksanaan Audit Eksternal Sertifikasi SNI ISO/IEC 27001:2013 di BSN





**PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI
2022**